BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Banyak yang beranggapan bahwa musik jazz adalah musiknya kaum elite dan mapan. Namun bila kita menegok ke akar jazz boleh dibilang justru bertolak belakang. Jazz adalah sebuah seni ekspresi dalam bentuk musik. Jazz disebut sebagai musik fundamental dalam hidup manusia dan cara mengevaluasi nilai-nilai tradisionalnya. Tradisi jazz berkembang dari gaya hidup masyarakat kulit hitam di Amerika yang tertindas. Awalnya, pengaruh dari *tribal drums* dan musik gospel, blues serta *field hollers* (teriakan peladang). Proses kelahirannya telah memperlihatkan bahwa musik jazz sangat berhubungan dengan pertahanan hidup dan ekspresi kehidupan manusia.

Yang menarik adalah bahwa asal kata "jazz" berasal dari sebuah istilah vulgar yang digunakan untuk aksi seksual. Sebagian irama dalam musik jazz pernah diasosiasikan dengan rumah-rumah bordil dan perempuan-perempuan dengan reputasi yang kurang baik. Dalam perjalanannya kemudian, jazz akhirnya menjadi bentuk seni musik, baik dalam komposisi tertentu maupun improvisasi, yang merefleksikan melodi-melodi secara spontan. Musisi jazz biasanya mengekspresikan perasaannya yang tak mudah dijelaskan, karena musik ini harus dirasakan dalam hati. "Kalau kau menanyakannya, kau tak akan pernah tahu" begitu menurut Louis Armstrong.

Legenda jazz dimulai di New Orleans dan berkembang ke Sungai Mississippi, Memphis, St. Louis, dan akhirnya Chicago. Tentu saja musik jazz dipengaruhi oleh musik yang ada di New Orleans, tribal drums Afrika dan struktur musik ala Eropa.

Latar belakang jazz tidak dapat dilepaskan dari fakta di mana jazz dipengaruhi berbagai musik seperti musik spiritual, *cakewalks, ragtime* dan *blues*. Salah satu legenda jazz yang dipercaya bahwa sekitar 1891, seorang pemilik kedai cukur rambut di New Orleans bernama Buddy Bolden meniup cornet-nya dan saat itu lah musik jazz dimulai sebagai gebrakan baru di dunia musik. Setengah abad kemudian, musik jazz di Amerika memberi banyak kontribusi di dunia musik, dipelajari di universitas, dan akhirnya menjadi sebuah aliran musik yang serius dan diperhitungkan.

Musik jazz sebagai seni yang populer mulai menyebar ke hampir semua masyarakat Amerika pada tahun 1920-an (dikenal sebagai *Jazz Age*). Jazz semakin marak di era swing pada akhir 1930-an, dan mencapai puncaknya di akhir 1950-an sebagai jazz modern. Di awal tahun 20-an dan 30-an, "jazz" telah menjadi sebuah kata yang dikenal umum.

Apa yang sudah kita tahu saat ini, dunia akan sangat terasa hampa hampa jika tidak ada yang namanya musik, musik sudah menjadi kebutuhan yang penting unuk kehidupan manusia.Banyak sekali jenis-jenis dari musik itu, ada yang namanya musik melayu, pop, rock, jazz, groove, funk.

Karena sekarang kita sudah tahu musik itu menjadi salah satu hiburan yg sangat di cari oleh orang-orang untuk melepas stress mereka dalam dunia kerja, musik benar-benar di butuhkan orang – orang bukan hanya untuk sekedar di dengar saja oleh indera pendengar saja, tetapi juga musik jg dapat di gunakan mencari komunitas dan bukan hanya itu saja, tetapi musik juga bisa menjadi salah satu pekerjaan.

Sebuah suasana dan masa yang baru akan merubah jenis musik yang ada di Indonesia. Seperti contohnya tahun 2009 kemarin musik yang lebih di gemari oleh masyarakat Indonesia adalah musik pop melayu, biarpun terus berlansung hingga saat ini, tetapi menurut pengamat musik, mayarakat sudah bosen dengan pop melayu.

Musik juga mempengaruhi sikap dari penggemar musik di Indonesia khususnya kota bandung.Sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, obyek atau isue. (Petty, cocopio, 1986 dalam Azwar S., 2000 : 6). Sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Soekidjo Notoatmojo, 1997 : 130).

Jika di lihat dari jenis musik Rock sifat penggemarnya identik dengan keras, kasar, Penggemar musik melayu identik dengan lebih lembut, dan penggemar musik jazz identik dengan lembut, dan elegan.

Di lihat dari cara berpakaian juga bisa terlihat, yang menyukai musik jazz identik lebih memakai pakaian yang rapih tidak seperti penggemar music rock yang identik dengan kaos berwarna hitam, memakai banyak asesoris seperti kalung , anting. Berbeda dengan penggemar music *jazz* yang lebih identik menggunakan pakaian yang lebih rapih.

Sikap para penggemar aliran musik jazz identik dengan elegan, dan penggemar musik jazz biasanya kalangan menengah ke atas, dan biasanya yang memiliki pendidikan, sikap penggemar musik jazz terkadang lebih menempatkan diri mereka di

atas , maksudnya para penggemar musik jazz lebih menganggap selera bermusik mereka lebih dari orang yang menyukai musik di luar jazz.

Fenomena sikap penggemar aliran musik jazz di kalangan anak muda “Café Atmosphere” Bandung, ada yang sudah benar-benar menjadi maniak atau masih biasa saja (tidak ketergantungan), banyak faktor dari si penggemar aliran musik jazz yang pada akhirnya mereka lebih memilih untuk bermain aliran musik jazz atau hanya sekedar menjadi penggemar musik aliran jazz.

Faktor yang pertama seperti yang sudah penulis lakukan analisa dan lakukan wawancara adalah bisa menjadi pegaruh dari sekitar para penggemar musik jazz atau tempat dia bergaul,salah satu faktor juga adalah karena musik jazz bagi mereka bisa melepaskan stress, bukan hanya musik jazz tetapi semua musik, para penggemar jazz lebih memilih untuk mendengarkan musik, yang menjadi faktor lain, yaitu mencari kepuasan tersendiri, ada juga para penggemar musik menikmati musik jazz untuk kepuasan semata karena kita tahu banyak sekali jenis-jenis dari musik, ada musik jazz, ada pop, ada rock,groove, dll, tetapi menurut penikmat musik jazz, musik jazz bisa benar-benar membuat badan bergoyang.

Ada juga orang yang menjadi penikmat musik aliran jazz ingin juga mendapatkan sebuah komitas tertentu yang tentunya positif, dan dari komunitas pasti adanya informasi

Pengertian informasi itu sendiri adalah:

Menurut Davis dalam Abdul Kadir (2003: 28)

"Informasi adalah data yang telah di olah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang".

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Dan dalam penyampaian informasi membutuhkan komunikasi, karena kita tahu komunikasi itu paling utama dalam kehidupan kita,jika tidak ada komunikasi dunia akan terasa sangat hampa, karena jika kita ingin melakukan aktivitas apapun itu kita butuh apa yang namanya komunkasi

Menurut Onong Uchjana Effendy, komunikasi adalah:

"Proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang-lambang ermakna sebagai pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan , harapan, himbauan, dan sebagainya panduan yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik lansung secara tatap muka maupun tidak lansung, melalui media, dengan tujuan mengubah sikap pandangan atau perilaku". (Effendy 1989:60)

Proses penyampaian pesan dari musik merupakan komunikasi dua arah dan komunikasi kelompok. Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok "kecil" seperti dalam rapat, pertemuan, konperensi dan sebagainya (Anwar Arifin, 1984). Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Kedua definisi komunikasi kelompok di atas mempunyai kesamaan, yakni adanya komunikasi tatap muka, dan memiliki susunan rencana kerja tertentu umtuk mencapai tujuan kelompok.

Komunikasi yang dilalukan oleh pemain musik adalah malalui lirik lagu yang mereka ciptakan. Mereka menciptakan lagu menggunakan bahasa yang nantinya akan di sampaikan kepada pendengar.Komunikasi yang di lakukan pemusik juga bukan hanya melalui lirik lagu, tetapi juga berbicara lansung kepada pendengarnya dengan cara bercerita mengenai lagu yang mereka bawakan.

Karena komunikasi sangat penting dalam kehidupan kita. Ada beberapa orang menjadi penikmat musik jazz hanya ingin sekedar mendapatkan sebuah komunitas dan untuk mendapatkan informasi.Komunitas adalah *sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena*

adanya kesamaan interest atau values (Kertajaya Hermawan, 2008). Bukan hanya penikmat musik tapi juga pemain musik jazz, mereka ingin mendapatkan eksistensi, karena menurut beberapa dari pemain musik jazz sebuah eksistensi itu sangatlah penting, bukan saja mahir dalam memainkan instrumen musik, tetapi eksistensi itu sangat dibutuhkan

Ada juga orang bermain musik jazz hanya sekedar mencari uang. Ada beberapa orang yang melihat peluang seperti ini. Kembali kepada apa yang saya bahas yaitu penikmat aliran musik jazz. Ada cerita yang saya ambil dari kisah nyata, yaitu ada anak kelahiran Philiphina yang bernama Cherris, Dia berumur 14 tahun, suara dia benar-benar indah sekali, suatu saat acara Oprah menghadirkan dia dalam acaranya untuk menyanyikan sebuah lagu, dan pada akhirnya saat ini anak tersebut di angkat menjadi anak oleh seorang komposer musik terkenal yaitu David Foster. Hal-hal seperti ini yang akan peneliti bahas dalam skripsi ini.

Dan yang seperti kita tahu musik itu di golongkan kedalam 3 kelas yaitu kelas A,B,dan C musik jazz tergolong kedalam kelas A, yaitu hanya sebagian kecil saja yang menyukai musik-musik seperti ini. Dan yang menyukai musik jazz kebanyakan berasal dari orang yang berpendidikan, dan yang mengerti musik.

Jadi menurut beberapa anak muda jika mereka mendengarkan musik jazz mereka lebih menganggap selera bermusik mereka lebih tinggi, tetapi tidak semuanya seperti itu, tetapi kebanyakan orang penggemar musik jazz mereka lebih berpikir secara

idealis, mereka lebih memikirkan ego mereka dalam bermusik, karena seperti yang kita tahu musik yang lebih menonjol di Indonesia adalah musik pop, melayu.

Tetapi sikap anak muda yang meyukai musik jazz ini tidak terpengaruh oleh zaman musik pop melayu seperti yang ada di indonesia sekarang ini.Justru dengan keadaan yang seperti sekarang ini lahir komunitas musik jazz di *cafe atmosfer* yang berkumpul setiap hari jumat malam, kegiatan yang mereka lakukan tiap jumat malam itu adalah berkumpul, membahas kemajuan musik saat ini dan memainkan musik sesuai yang mereka gemari, yaitu musik jazz.

Menurut para penggemar musik jazz itu lebih *elegant* di bandingkan musik – musik yang lain.Para penggemar terkadang lebih menempatkan diri mereka di atas orang-orang yang bermain musik di luar musik jazz.Tetapi ada juga orang menghargai musik di luar musik jazz. Karena bagi orang banyak musik jazz lebih sulit di nikmati tidak seperti musik pop melayu yang lebih banyak isi *listening* atau lebih mudah di ingat oleh pikiran orang-orang.

Komunitas jazz di Cafe Atmosphere ini sudah berdiri cukup lama, di tempat ini tidak ada yang namanya ketua, mungkin lebih kepada pengurus komunitas itu, biasanya orang yang lebih tua yang pengalaman musiknya lebih banyak yang mengatur segalanya.

Dengan adanya komunitas jazz di Cafe Atmosphere ini setidaknya sudah bisa di lihat ada juga banyak orang yang menjadi penggemar musik jazz, termasuk peneliti. Dan dengan adanya komunitas ini memudahkan orang penggemar musik jazz

mendapatkan komunitas seperti tadi yang di bahas di atas. Pastinya komunitas yang positif bukan komunitas yang negatif.

Dengan adanya komunitas jazz ini memudahkan orang-orang penggemar musik jazz untuk meng-eksplor musik mereka.Dalam komunitas ini bukan saja hanya bermain musik, tetapi ada waktu dimana, penonton boleh ikut bermain bersama pemusik, atau yang di namanya *jamming*. Terkadang jika ada penonton yang bermain bagus atau bagus dalam bernyanyi, mereka di tawari untuk bermain di atmosfer cafe atau di masukan kedalam cafe-cafe untuk menjadi *home* band, dari komunitas ini sudah terlihat positifnya yaitu bisa mendapatkan *link*.

Berdasarkan penjelasan yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut **" Bagaimana Sikap Penggemar Aliran Musik Jazz di Kalangan Anak Muda "Cafe Atmosphere" Bandung ?"**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana pandangan penggemar aliran musik jazz di kalangan anak muda "Café Atmosphere" Bandung terhadap musik Jazz?
2. Bagaimana reaksi penggemar aliran musik jazz di kalangan anak muda "Cafe Atmosphere" Bandung terhadap musik di luar musik jazz ?
3. Bagaimana fenomena sikap penggemar musik jazz di Cafe Atmosphere Bandung terhadap musik jazz?

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian adalah untuk mendeskriptifkan, menjelaskan, mengeksplanasikan, merumuskan bagaimana Fenomena sikap penggemar aliran musik jazz di kalangan anak muda "Cafe Atmosphere" Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pandangan penggemar aliran musik jazz di kalangan muda "Cafe Atmosphere" Bandung terhadap musik jazz.
2. Untuk mengetahui reaksi penggemar musik jazz di kalangan anak muda "Cafe Atmosphere" Bandung terhadap musik di luar musik jazz.
3. Untuk mengetahui fenomena sikap penggemar aliran musik jazz di Cafe Atmosphere Bandung terhadap musik jazz.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis untuk pengembangkan keilmuan komunikasi secara umum yaitu tentang bagaimana Fenomena sikap penggemar aliran musik jazz di kalangan anak muda "Cafe Atmosfer"Bandung.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1.4.2.1 Kegunaan Bagi Peneliti

Kegunaan bagi peneliti adalah sebagai aplikasi keilmuan yang selama studi diterima secara teori.Pengetahuan yang lebih mendalam tentang sikap dari penggemar aliran musik jazz di lingkungan sekitar. Tentu saja penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai sikap dari penggemar aliran musik jazz. Memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan secara lansung bidang keilmuannya, yaitu Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas di kehidupan nyata.

1.4.2.2 Kegunaan Bagi Akademik

Penelitian yang dilakukan berguna bagi mahasiswa UNIKOM secara umum, mahasiswa Ilmu Komunikasi konsentrasi Humas secara khusus sebagai literatur terutama bagi peneliti yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama yaitu Fenomena sikap penggemar aliran musik jazz di kalangan anak muda "Cafe Atmosphere" Bandung. Dan juga berguna bagi Masyarakat pada umumnya.

1.4.2.3 Kegunaan Bagi Penggemar Musik Jazz

Penelitian yang dilakukan berguna juga bagi para penggemar musik secara umum maupun untuk penggemar musik jazz itu sendiri, agar para penggemar musik jazz dapat mengetahui bagaimana sikap penggemar aliran musik jazz di kalangan anak muda "Café Atmosphere" Bandung.

1.5. Kerangka Pemikiran

1.5.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Dalam kerangka pemikiran ini, peneliti akan berusaha membahas masalah pokok skripsi. Bahan tersebut akan dijelaskan dengan menggunakan konsep-konsep dan teori-teori yang ada hubungannya untuk membantu menjawab pokok masalah.

Beberapa ahli merumuskan definisi konsep diri, menurut Burns (1993:vi) konsep diri adalah suatu gambaran campuran dari apa yang kita pikirkan orang-orang lain berpendapat, mengenai diri kita, dan seperti apa diri kita yang kita inginkan. Konsep diri adalah pandangan individu mengenai siapa diri individu, dan itu bisa diperoleh lewat informasi yang diberikan lewat informasi yang diberikan orang lain pada diri individu (Mulyana, 2000:7). Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa konsep diri yang dimiliki individu dapat diketahui lewat informasi, pendapat, penilaian atau evaliasi dari orang lain mengenai dirinya. Individu akan mengetahui dirinya cantik, pandai, atau ramah jika ada informasi dari orang lain mengenai dirinya.

Sebaliknya individu tidak tahu bagaimana ia dihadapkan orang lain tanpa ada informasi atau masukan dari lingkungan maupun orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari secara tidak langsung individu telah menilai dirinya sendiri. Penilaian terhadap diri sendiri itu meliputi watak dirinya, orang lain dapat menghargai dirinya atau tidak, dirinya termasuk orang yang berpenampilan menarik, cantik atau tidak. Seperti yang dikemukakan Hurlock (1990:58) memberikan pengertian tentang konsep diri sebagai gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya. Konsep diri ini merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki individu tentang mereka sendiri yang meliputi karakteristik fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi

Pengertian Sikap, Sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, obyek atau isue. (Petty, cocopio, 1986 dalam Azwar S., 2000 : 6). **Sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Soekidjo Notoatmojo, 1997 : 130). Sikap adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek tadi (Heri Purwanto, 1998 :62).**

Pengertian reaksi menurut **Sarlito** (1987), setiap tingkah laku pada hakekatnya merupakan tanggapan/balasan (reaksi) terhadap stimulus. Pendapat selaras diungkap oleh Mar'at (1984) yang menyatakan bahwa reaksi merupakan reaksi akibat penerimaan stimulus, dimana stimulus adalah berita, pengetahuan, informasi, sebelum diproses atau diterima oleh indranya. Individu manusia berperan

sebagai unsur pengendali antara stimulus dan respon, sehingga yang menentukan bentuk respon individu terhadap stimulus adalah stimulus dan faktor Individu itu sendiri (Miftah Toha, 1988).

Menurut **Berlo**1960 (dalam Reza Yogaswara), Merumuskan reaksi sebagai sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang sebagai hasil atau akibat menerima stimulus. Stimulus tersebut merupakan sesuatu yang dapat diterima oleh seseorang melalui salah satu penginderanya. Reaksi digolongkan menjadi dua jenis yaitu reaksi yang tidak nampak dan reaksi yang nampak. Reaksi yang tidak nampak diwujudkan oleh seseorang kedalam aspek kognisi (pengetahuan) dan afeksi (sikap). Reaksi yang nampak diwujudkan kedalam aspek psikomotorik (tingkah laku). Antara reaksi yang nampak dan reaksi yang tidak nampak terdapat suatu keterkaitan, namun hubungan tersebut ada yang selaras dan ada yang tidak selaras.Selaras artinya sistem kognitif dan komponen efektif mempunyai sifat yang sama di semua seginya maka timbullah keadaan yang selaras dengan psikomotorik dan tidak ada dorongan untuk berubah, sedangkan tidak selaras artinya sistem kognitif dan komponen efektif itu mempunyai segi-segi yang tidak bisa berjalan bersama-sama, maka terjadilah ketidakselarasan dan timbulah tekanan yang mendorong untuk mengubah sistem kognitif sedemikian rupa sehingga tercapainya keadaan selaras (Sarlito,1987).

Dan pandangan adalah suatu tahap selanjutnya setelah reaksi, pandangan adalah suatu tindakan sesorang setelah menerimam stimulus, dan lansung memandang, bagaimana bisa muncul pandangan yang positive dan pandangan yang

negative. Jika pandangan yang muncul positive maka sikap yang muncul juga menjadi positive, begitu juga sebaliknya, jika pandangan yang muncul negative maka sikap yang muncul juga sikap yang negative.

Komponen Sikap

Struktur sikap terdiri atas 3 komponen yang saling menunjang yaitu (Azwar S., 2000 23):

1. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan stereotipe yangdimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang kontroversial.
2. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.
3. Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Dan berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak / bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu. Dan berkaitan dengan objek yang dihadapinya adalah logis untukmengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku.

Tingkatan Sikap

Sikap terdiri dari berbagai tingkatan yakni (Soekidjo Notoatmojo,1996 :132):

1. Menerima (*receiving*)

   Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulusyang diberikan (obyek).

2. Merespon (*responding*)

   Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan. Lepas pekerjaan itu benar atau salah adalah berarti orang itu menerima ide tersebut.

3. Menghargai (*valuing*)

   Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

4. Bertanggung jawab (*responsible*)

   Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi.

Sifat Sikap

Sikap dapat pula bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif (Heri Purwanto, 1998 : 63):

1. Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangi, mengharapkan obyek tertentu.

2. Sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu.

Ciri – Ciri Sikap

Ciri-ciri sikap adalah (Heri Purwanto, 1998 : 63):

1. Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungan dengan obyeknya. Sifat ini membedakannnya dengan sifat motif-motif biogenis seperti lapar, haus, kebutuhan akan istirahat.
2. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapatberubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarattertentu yang mempermudah sikap pada orang itu.
3. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek dengan kata lain, sikap itu terbentuk, dipelajari atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
4. Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakankumpulan dari hal-hal tersebut.
5. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiahyang membedakan sikap dan kecakapan-kecakapan atau pengetahuan - pengetahuan yang dimiliki orang.

1.5.2 Kerangka Konseptual

Mengaplikasikan definisi dan teori yang diangkat untuk mengukur konsep diri pada penelitian yang dilakukan. Menjelaskan bagaimana teori yang digunakan teori aplikasi.

- Reaksi

  Di mana para penggemar musik mendapatkan aliran-aliran musik yang baru, di mana di sini penggemar musik jazz memberikan reaksi mereka atau respon mereka terhadap kemajuan musik yang ada di Indonesia saat ini. Pada reaksi ini dapat terlihat di mana para penggemar musik jazz bisa menerima musik – musik lain di luar dari musik jazz apa mereka tidak bisa menerima, di sini dapat terlihat reaksi penggemar musik jazz, apakah mereka bisa melihat segi positive dari setiap aliran musik. Apakah penggemar musik jazz masih mau menerima musik – musik lain di luar dari musik jazz.

- Pandangan

  Pandangan para penggemar aliran musik jazz memandang aliran-aliran musik lain di luar musik jazz, ada yang menghargai musik lain ada juga yang menganggap remeh aliran musik lain di luar aliran musik jazz.Di sini juga ada orang yang memandang sebelah mata mengenai musik di luar musik jazz, dan ada juga yang tidak memandang sebelah mata mengenai musik di luar musik jazz, ada yang memandang musik itu baik tidak melihat aliran mana pun, tetapi tetap penggemar musik jazz tetap melihat musik jazz itu nomor satu, dan di sini

juga melihat pandangan penggemar musik jazz tentang musik jazz itu sendiri, tentang pemain musik jazz, jadi bukan saja hanya pandangan penggemar musik jazz mengenai musik lain di luar musik jazz itu sendiri.

1.6 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pandangan penggemar aliran musik jazz di kalangan anak muda "Café Atmosphere" Bandung ?

a. Bagaimana pandangan anda mengenai musik jazz?

b. Bagaimana pandangan anda terhadap pemain musik jazz?

c. Bagaimana Pandangan anda mengenai musik di luar musik jazz?

d. Apa yang anda akan lakukan jika anda tidak sengaja mendegarkan aliran musik lain di luar musik jazz?

e. Bagaimana pandangan anda jika ada orang yang mendengarkan musik di luar musik jazz?

2. Bagaimana reaksi penggemar aliran musik jazz di kalangan anak muda "Cafe Atmosphere" Bandung ?

a. Bagaimana reaksi anda jika ada orang yang menyanyikan lagu di luar musik jazz?

b. Bagaimana reaksi anda jika anda sedang bermain musik di cafe dan tiba-tiba ada orang yang meminta lagu di luar musik jazz?

c. Bagaimana reaksi anda jika anda melihat selembaran yang berisi undangan konser musik tetapi di luar musik jazz apa yang akan anda lakukan?

d. Apakah anda tetap dapat melihat positive dari konser musik di luar musik jazz?

1.7 Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut seorang ahli yang dikutip dalam sebuah buku karangan Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A mengatakan bahwa peneletian kualitatif adalah:

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada."

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif. Menurut Jalaludin Rakhmat Metode Deskriptif dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi mempunyai cirri-ciri sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada
2. Mendefinisikan masalah atau memeriksa kondisi praktek-praktek yang berlaku
3. Membuat perbandingan atau evaluasi
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rakhmat, 2003:24)

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang

sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah. Hal ini senada apa yang diungkapkan Winarno Surachmad yaitu:

> "Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yang mencakup berbagai teknik diantaranya adalah penyelidik yang menuturkan, menganalisis dan mengklarifikasikan penyelidik dengan teknik survey, interview, angket, observasi, studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisis kuantitatif, studi kooperatif atau operasional".

1.8 Subjek dan Informan Penelitian

1.8.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (atributt –nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian (Tatang M, 2009)

Peneliti menentukan kriteria dari orang-orang yang dijadikan subjek penelitian yaitu, Para penggemar musik jazz yang ada di Cafe Atmosphere Bandung.

1.8.2 Informan Penelitian

Kemudian informan dipilih oleh peneliti merupakan perwakilan dari beberapa Penggemar yang ada di Café Atmosphere kota bandung. Teknik dalam penelitian kualitatif ini adalah purposive sample (teknik sampel bertujuan) dimana sampel diambil dengan melalui pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian

Yang menjadi informan adalah:

Table 1.1

Daftar Informan

No	Nama	Umur	Jabatan	Keterangan
1	Ricky	21	Mahasiswa	Penggemar
2	Charli	21	Mahasiswa	Penggemar
3	Tio	19	Mahasiswa	Penggemar

Sumber: Para Penggemar musik jazz di Café Atmosphere Bandung

Tabel 1.2

No	Nama	Umur	Jabatan	Keterangan
1	Danu	20	Mahasiswa	Bukan Penggemar
2	Nando	20	Mahasiswa	Bukan Penggemar

Sumber: Bukan Penggemar musik jazz di luar Café Atmosphere Bandung

1.9 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

"Wawancara mendalam (*Depth Interview*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan bentuk komunikasi dua antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaa berdasarkan tujuan tertentu."(Mulyana, 2003 : 181)

Pada penelitian ini, wawancara mendalam yang dilakukan peneliti yakni mengadakan tanya jawab dengan menggunakan panduan pertanyaan secara tatap muka atau lisan dengan para penggemar musik jazz dan kepada orang-orang di luar penggemar musik jazz

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan pencarian data dengan menggunakan dokumen-dokumen tertulis seperti buku, surat kabar, majalah, dan dokumen-dokumen lainnya yang tersedia sebagai rujukan atau referensi untuk mendapatkan atau mendukung masalah yang akan diteliti.

Dalam buku *The Intrepretation of Documents and Material Culture* mengatakan bahwa dokumen yang pernah dihasilkan seseorang dapat menjadi sumber penting dalam bukti tambahan maupun bukti utama riset. Dokumen perusahaan akan menunjukan bagaimana sebuah perusahaan memandang tindakan, prestasi dan dan orang-orang di masa lalu maupun masa kini. Dokumen tersebut penting dalam riset kualitatif karena secara keseluruhan untuk mengaksesnya tidak memerlukan banyak biaya dan lebih efektif. Dokumen mampu bertahan sepanjang waktu. Karena itu, dokumen mampu memberikan pemahaman historis (*Hodder*, 2000: 321).

2. Internet Searching

Internet searching berarti pencarian suatu data melalui jaringan *internet*. Dalam melakukan *internet searching* biasanya kita gunakan *search engine* sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs tersebut. *Search engine* adalah sebuah fasilitas (*web*) yang bisa mencari *link* dari situs lain. Ada berbagai macam *search engine* yang bisa kita gunakan dalam *searcing*, yaitu; *yahoo, google, altavista, lycos, astaga, msn*, dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Menurut Ramdan dalam blognya "Ramdan *Blog Archive*":

> "Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan photo, dan penyimpanan photo. Pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Kumpulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai asas bagi sesuatu kejadian, penghasilan sesuatu terbitan."

4. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Menurut Karl Weick (dikutip dari Seltiz, Wrighhtsman dan Cook, 1976:253) mendefinisikan observasi sebagai berikut:

> "Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organism itu, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris."

5. Triangulasi Data

Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data seperti studi pustaka, wawancara dan observasi serta sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan triangulasi data sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi data dapat di gunakan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. (Moleong, 2004 : 330)

1.10 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis dan pengelolaan data dengan menyusun daftar pertanyaan hasil wawancara. Hal ini dilakukan agar memudahkan penulis untuk menganalisa hasil wawancara dengan narasumber sebagai pemberi informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Tahapan teknik analisa data, akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan, penyeleksian, pemeriksaan, kelengkapan, kesempurnaan, serta kejelasan data.
2. Klasifikasi data, yaitu pengelompokan data dan memilah-milah data sesuai dengan jenisnya.
3. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data (*data processing*).

4. Pengeditan dilakukan dengan cara mengecek kelangkapan yang ada pada seluruh data yang peneliti dapatkan, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dan memperoleh kejelasan makna dari data atau informasi yang peneliti peroleh.
5. Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisa dan diberi penjelasan.

1.11 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.11.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian adalah di Beberapa Café seperti Rogers Café and Lounge, Bober Café, Giggle box, dll. Tapi yang menjadi pusat penelitian peneliti adalah di Café Atmosphere.

1.11.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan 5 bulan terhitung dari 1 february 2011 sampai dengan awal Juli 2011.

Tabel 1.2

Kegiatan	April 2011 Minggu				Mei 2011 Minggu				Juni 2011 Minggu				Juli 2011 Minggu			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyerahan Judul																
Bimbingan																
Seminar UP																
Revisi seminar UP																
Studi Pustaka dan *internet searching*																
Penulisan Bab I																
Penulisan Bab II																
Pengumpulan Data																
Penulisan Bab III																
Wawancara Penelitian																
Penulisan Bab IV																
Penulisan Bab V																
Penyusunan Bab																
Sidang Penelitian																

Sumber : Peneliti 2011

1.12 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini secara sistematis, maka peneliti membagi susunan skripsi ke dalam 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup tentang gambaran secara keseluruhan penelitian, yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka penelitian, metode penelitian ,teknik pengumpulan data dan analisis data, subjek dan informan penelitian, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti meninjau parmasalahan dari aspek teoritis dalam mengkaji tinjauan umum tantang komunikasi : pengertian komunikasi secara umum, tujuan komunikasi, proses komunikasi dan fungsi komunikasi. Tinjauan umum mengenai komunikasi kelompok : pengertian komunikasi kelompok, karakteristik komunikasi kelompok dan fungsi komunikasi kelompok. Tinjauan UMUM mengenai penggemar musik jazz

BAB III OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi data-data objek yang diteliti yang terdiri dari sejarah Café Atmosphere, Sejarah Musik Jazz,

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan cara pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, anlisis data penelitian,profil, analisis deskriptif hasil penelitian dan pembahasan data penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kemampuan terhadap hasil penelitian berikut memberikan kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tentang Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Manusia tidak akan terlepas dari hubungannya dengan manusia lain, yang saling mempengaruhi dan berinteraksi demi memenuhi kebutuhannya dan kepentingannya. Karena komunikasi merupakan salah satu dari kegiatan interaksi sosial diantara sesama manusia, sebab pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial yang harus selalu berkomunikasi dengan manusia lain. Oleh karena itu, komunikasi merupakan hal yang biasa terjadi di dalam kehidupan manusia.

Secara etimologis Komunikasi berasal dari bahasa Latin *Communis* yang berarti "sama", *communico*, *communicatio* yang berarti membuat sama (*to make common*), *communicatus* yang mempunyai arti berbagi atau menjadi milik bersama. Komunikasi diartikan sebagai proses berbagi informasi atau penyampaian pesan diantara pihak-pihak yang melakukan aktifitas komunikasi tersebut. Dan yang dimaksud dengan sama di sini aialah persamaan makna. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna atau pesan dianut secara sama. Komunikasi dapat berjalan efektif jika terjadi persamaan makna terhadap simbol-simbol atau pesan yang dilemparkan pada saat seseorang melakukan hubungan dengan lingkungannya.

Adapun definisi Komunikasi menurut Everett M. Rogers dalam buku Komunikasi Suatu pengantar milik Deddy Mulyana, komunikasi adalah :

> ”Proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.” (Mulyana, 2007 : 69)

Sejalan dengan definisi di atas, Onong Uchjana Effendy mengemukakan pendapatnya bahwa pengertian komunikasi adalah:

> “Proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai panduan pikiran dan perasaan berupa ide, kepercayaan, harapan, himbauan dan sebagainya. Yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka, maupun tak langsung melalui media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku.” (Effendy, 2001: 60)

Berbeda dari kedua definisi di atas, John R. Wenburg dan William Wilmot mendefinisikan komunikasi ke dalam tiga konsep kerangka pemahaman mengenai komunikasi, yaitu :

1. Komunikasi sebagai tindakan satu arah

   Merupakan suatu pemahaman mengenai komunikasi yang mengisyaratkan penyampaian pesan searah sari seseorang atau suatu lembaga kepada seseorang atau sekelompok orang baik secara langsung atau melalui media. Jadi komunikasi dianggap sebagai proses *linear* yang dimulai dengan sumber dan berkahir pada penerima.

2. Komunikasi sebagai interaksi

Pemahaman ini menyatakan bahwa komunikasi adalah proses sebab-akibat atau aksi-reaksi yang arahnya bergantian. Seseorang menyhampaikan pesan baik verbal maupun non-verbal, seorang penerima bereaksi dengan memberi jawaban verbal atau dengan menganggukan kepala. Komunikasi sebagai interaksi dipandang lebih dinamis karena komunikan (penerima) juga dapat menjadi komunikator (sumber) pada saat memberikan reaksi dari apa yang disampaikan komunikator (sumber).

3. Komunikasi sebagai transaksi

Dalam konteks ini komunikasi adalah suatu proses personal karena makna atau pemahaman yang kita peroleh pada dasarnya bersifat pribadi. Karena pada saat terjadinya komunikasi kita menafsirkan pesan baik verbal atau non-verbal di dalam diri kita sebelum kita mengemukakan respon kita terhadap pesan tersebut.

Dari beberapa definisi dan pemahaman di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pesan atau informasi baik verbal maupun non-diantara dua orang atau lebih dan dipersepsikan sehingga menimbulkan reaksi berupa *feeedback* terhadap pesan tersebut sehingga terjadi persamaan makna dan menimbulkan efek tertentu dengan tujuan adanya perubahan tingkah laku.

2.1.2 Proses Komunikasi

Sebuah komunikasi tidak pernah terlepas dari sebuah proses, oleh karena itu apakah pesan dapat tersampaikan atau tidak tergantung dari proses komunikasi yang terjadi. Seperti yang diungkapkan oleh Rosady Ruslan bahwa:

> "Proses komunikasi dapat diartikan sebagai "*transfer informasi*" atau pesan-pesan (*messages*) dari pengirim pesan sebagai komunikator dan kepada penerima pesan sebagai komunikan, dalam proses komunikasi tersebut bertujuan (*feed back*) untuk mencapai saling pengertian (*mutual understanding*) antara kedua belah pihak" (Ruslan, 1999: 69).

Onong Uchjana Effendy mengemukakan proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Proses komunikasi secara primer

Yaitu proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kial, isyarat, gambar, warna dan sebagainya yang secara langsung dapat menerjemahkan pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan. Media primer atau lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah bahasa. Hal ini jelas karena hanya bahasalah yang mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain (apakah itu berbentuk ide, informasi atau opini baik mengenai hal yang konkret maupun yang abstrak dan bukan hanya tentang hal atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang, melainkan pada waktu yang lalu dan yang akan datang).

2. Proses komunikasi secara sekunder

Adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasi karena komunikasi sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh dan komunikan yang banyak. Surat, telepon, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan masih banyak lagi media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.

2.1.3 Unsur-Unsur Komunikasi

Komunikasi merupakan kegiatan penyampaian suatu pesan yang tak pernah lepas dari kehidupan manusia. Komunikasi yang baik, tentunya akan menciptakan hubungan yang baik pula. Untuk menghasilkan hubungan yang baik itu, maka kita tidak boleh melupakan unsur-unsur yang ada dalam komunikasi. Menurut Onong Uchjana Effendy, secara umum unsur-unsur yang mempengaruhi suatu komunikasi terdiri dari lima, yaitu :

1. Komunikator

   Komunikator, yaitu pemrakarsa komunikasi (pembawa berita), bisa individu, keluarga, maupun kelompok yang mengambil inisiatif dalam menyelenggarakan komunikasi. Komunikasi ini berlangsung antar individu atau kelompok lain yang menjadi sasarannya. Komunikator dapat juga berati tempat berasalnya sumber komunikasi.

2. Pesan

Pesan adalah berita yang disampaikan oleh komunikator melalui lambang-lambang, pembicaran, gerakan dan sebagainya. *Message* bisa berupa gerakan, sinar, suara, lambaian tangan, kibaran bendera atau tanda-tanda lain, dengan interpretasi yang tepat akan memberikan arti dan makna tertentu. Bentuk pesan terdiri dari 3 macam, yaitu :

a. Informatif, yaitu pesan yang seperti ini berisi informasi, fakta-fakta, kemudian komunikan mengambil keputusan. Biasanya pesan yang seperti ini lebih bisa diterima oleh para komunikan.
b. Persuasif, yaitu pesan ini berisi bujukan. Misalkan saja sebuah iklan sabun di televisi yang mengajak para pemirsa unuk memakai sabut tersebut.
c. Koersif, yaitu jika pesan yang satu ini berisi pesan yang bersifat memaksa dengan sanksi bila tidak melaksanakan. Contohnya yaitu peraturan seorang bos terhadap bawahannya.

3. Media

Media adalah sarana tempat berlalunya pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Saluran tersebut meliputi :

a. Pendengaran (lambang berupa suara).
b. Penglihatan (lambang berupa sinar, pantulan atau lambang).
c. Penciuman (lambang berupa wangi-wangian/ bau-bauan).
d. Rabaan (lambang berupa rangsangan rabaan).

Jadi secara keseluruhan saluran bisa berupa radio, televisi, telepon, koran, majalah dan lain-lain

4. Komunikan

Komunikan adalah, objek atau sasaran dari kegiatan komunikasi atau orang yang menerima pesan atau lambang. Dapat berupa individu, keluarga maupun masyarakat.

5. Efek

Efek adalah tanggapan, seperangkat reaksi komunikan setelah menerima pesan.

2.1.4 Fungsi Komunikasi

Berbicara mengenai fungsi komunikasi, Onong Uchjana Effendy, mengemukakan bahwa fungsi komunikasi adalah :

1. Menginformasikan (*to inform*)

Adalah memberikan informasi kepada masyarakat, memberitahukan kepada masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi, ide atau pikiran dan tingkah laku orang lain, serta segala sesuatu yang disampaikan orang lain.

2. Mendidik (*to educated*)

Adalah komunikasi merupakan sarana pendidikan. Dengan komunikasi, manusia dapat menyampaikan ide dan pikiranya kepada orang lain, sehingga orang lain mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan.

3. Menghibur (*to entertain*)

Adalah komunikasi selain berguna untuk menyampaikan komunikasi, pendidikan dan mempengaruhi juga berfungsi untuk menyampaikan hiburan atau menghibur orang lain.

4. Mempengaruhi (*to influence*)

Adalah fungsi mempengaruhi setiap individu yang berkomunikasi, tentunya berusaha saling mempengaruhi jalan pikiran komunikan dan lebih jauh lagi berusaha merubah sikap dan tingkah laku komunikan sesuai dengan yang di harapkan.

Dilihat dari fungsi dan keberadaanya di masyarakat, komunikasi tidak bisa lepas dari kehidupan, karena komunikasi akan selalu berada dalam kehidupan manusia sehari-hari.

2.1.5 Tujuan Komunikasi

Menurut Onong Uchjana Effendy, tujuan dari komunikasi adalah:

1. Perubahan sikap (*attitude change*)
2. Perubahan pendapat (*opinion change*)
3. Perubahan perilaku (*behavior change*)
4. Perubahan sosial (*social change*). (Effendy, 2003: 8)

Sedangkan tujuan komunikasi pada umumnya menurut Cangara Hafied adalah mengandung hal-hal sebagai berikut:

1. Supaya yang disampaikan dapat dimengerti.

Seorang komunikator harus dapat menjelaskan kepada komunikan (penerima) dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengikuti apa yang dimaksud oleh pembicara atau penyampai pesan (komunikator).

2. Memahami orang

Sebagai komunikator harus mengetahui benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkannya. Jangan hanya berkomunikasi dengan kemauan sendiri.

3. Supaya gagasan dapat diterima oleh orang lain

Komunikator harus berusaha agar gagasan dapat diterima oleh orang lain dengan menggunakan pendekatan yang persuasif bukan dengan memaksakan kehendak.

4. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu

Menggerakkan sesuatu itu dapat berupa kegiatan yang lebih banyak mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang kita kehendaki. (Hafied, 2002: 22)

2.2 Tinjauan Tentang Komunikasi Kelompok

2.2.1 Pengertian Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok merupakan salah satu bentuk komunikasi dua arah yang melibatkan beberapa orang, yang memiliki tujuan dan maksud yang sama antar orang dalam kelompok tersebut.

Menurut Anwar arifin mendefinisikan komunikasi kelompok adalah

> "Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok "kecil" seperti dalam rapat, pertemuan, konperensi dan sebagainya" (Anwar Arifin, 1984)

Definisi komunikasi massa lainnya dikemukakan oleh Michael bugroon dalam bukunya Wiryanto, yang menyatakan bahwa :

> "komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Kedua definisi komunikasi kelompok di atas mempunyai kesamaan, yakni adanya komunikasi tatap muka, dan memiliki susunan rencana kerja tertentu umtuk mencapai tujuan kelompok" (dalam Wiryanto, 2005)

Dan menurut Dedy Mulyana yang juga mengartikan pengertian komunikasi kelompok yaitu:

> "Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut" (Deddy Mulyana, 2005).

Dari pengerian di atas jelas bahwa dalam komunikasi kelompok bukan hanya ada 2 atau 3 orang, tetapi ada beberapa orang yang terlibat di dalamnya. Dimana orang – orang tersebut memiliki sifat yang berbeda, tetapi memiliki tujuan yang sama.

2.2.2 Karakteristik Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok memiliki karakteristik yang dapat dibedakan dengan bentuk komunikasi lainnya. Jalaludin Rakhmat membedakan kelompok ini berdasarkan karakteristik komunikasinya, Sebagai berikut:

a. Kualitas komunikasi pada kelompok primer bersifat dalam dan meluas. Dalam, artinya menembus kepribadian kita yang paling tersembunyi, menyingkap unsur-unsur *backstage*(perilaku yang kita tampakkan dalam suasana privat saja). Meluas, artinya sedikit sekali kendala yang menentukan rentangan dan cara berkomunikasi. Pada kelompok sekunder komunikasi bersifat dangkal dan terbatas.
b. Komunikasi pada kelompok primer bersifat personal, sedangkan kelompok sekunder nonpersonal.

c. Komunikasi kelompok primer lebih menekankan aspek hubungan daripada aspek isi, sedangkan kelompok sekunder adalah sebaliknya Komunikan pada komunikasi massa bersifat heterogen.
d. Komunikasi kelompok primer cenderung ekspresif, sedangkan kelompok sekunder instrumental.
e. Komunikasi kelompok primer cenderung informal, sedangkan kelompok sekunder formal.

2.2.3 Fungsi komunikasi kelompok

Fungsi dari komunikasi kelompok itu ada 5, yaitu:

1. **Yang pertama**, menjalin hubungan social antar anggota dan kelompok. Bagaimana individu dalam suatu kelompok bisa berhubungan social tanpa komunikasi atau sejauh mana suatu kelompok dapat memelihara hubungan social diantara anggota dengan anggota atau pun anggota dengan kelompok
2. **Yang kedua** adalah fungsi pendidikan atau adukasi. Hal ini berkaitan dengan pertukaran informasi anatar anggota. Melalui fungsi ini kebutuhan anggota akan informasi baru dapat terpenuhi. Dan secara tidak langsung kemampuan para anggota dibidangnya masing-masing dapat membawa pengetahuan baru atau justru membawa keuntungan untuk para anggota lainnya ataupun bagi kelompok.

3. **Yang ketiga** adalah kemampuan persuasi. Fungsi ini sebelumnya dapat menguntungkan atau merugikan pihak yang mem-persuasi. Misalnya, seorang anggota yang berusaha mem-persuasi anggota kelompok lainnya untuk tidak atau melakuakan sesuatu. Jika ia mem-persuasi suatu yang sejalan dengan kelompok, maka ia akan diterima dan menciptakan iklim yang positif di dalam kelompok, tapi sebaliknya jika ia mem-persuasi suatu yang bertentangan dengan kelompok, maka akan berpotensi menciptakan konflik dan perpecahan di dalam kelompok.
4. **Yang keempat** adalah masalah *problem solving.* Hal ini berkaitan erat dengan jalan-jalan alternative dari para anggota kelompok untuk memecahkan masalah. Keuntungan*problem solving* dalam kelompok
5. **Yang kelima** adalah sebagai terapi. Pasti kalian pernah mendengar soal terapi kelompok bukan? Tapi memang fungsi yang kelima ini agak berbeda dengan fungsi-fungsi sebelumnya, karena dalam fungsi kelima ini lebih terfokus pada membantu diri sendiri, bukan membantu kelompok. Disini para individu yang memiliki masalah yang sama dikumpulkan, dan mereka diminta untuk saling terbuka dalam mengungkapkan diri mereka ataupun masalah mereka. Dalam kelompok ini juga tetap membutuhkan pemimpin sebagai pengatur atau penengah jika terjadi konflik atau perbedaan pendapat

2.3 Tinjauan Tentang sikap

2.3.1 Pengertian Sikap

Pengertian Sikap, Sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, obyek atau isue. (Petty, cocopio, 1986 dalam Azwar S., 2000 : 6). **Sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Soekidjo Notoatmojo, 1997 : 130). Sikap adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek tadi (Heri Purwanto, 1998 :62).**

Sikap dapat pula bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif (Heri Purwanto, 1998 : 63):

1. Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangi, mengharapkan obyek tertentu.
2. Sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu.

Sikap juga di pengaruhi oleh beberapa factor, karena sikap tidak begitu saja muncul dan lansung menjadi sebuah sikap, tetapi sikap juga di pengaruhi oleh beberapa factor. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Sikap antara lain:

- **Pengalaman Pribadi**

  Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan. faktor emosional.

- **Pengaruh orang lain yang dianggap penting**

  Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformisatau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan iniantara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

- **Pengaruh Kebudayaan**

  Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaanlah yang memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya.

- **Media Massa**

  Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyekstif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, akibatnya berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

- **Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama**

  Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan tidaklah mengherankan jika kalau pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

- **Faktor Emosional**

  Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.(Azwar, 2005)

2.4 Tinjauan Tentang Musik

2.4.1 Pengertian Musik

Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam:

- Bunyi/kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar
- Suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya.
- Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik.

Tetapi dalam Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 602) menjelaskan bahwa musik adalah:

> "ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu)".

Berbeda dengan soeharto yang menjelaskan bahwa music adalah

> ”Musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi. Namun dalam penyajiannnya, seiring dengan unsur–unsur lain, seperti bahasa, gerak, ataupun warna”. (Soeharto, 1992:86)

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya musik dapat juga disebut sebagai media seni, dimana pada umumnya orang mengungkapkan kreativitas dan ekspresi seninya melalui bunyi-bunyian atau suara. Oleh karena itulah pengertian musik sangat Universal, tergantung bagaimana orang memainkannya serta menikmatinya.

2.4.2 Jenis – Jenis Musik.

1. **Musik Country**

   Musik country adalah campuran dari sejumlah unsur musik Amerika yang berasal dari Amerika Serikat Bagian Selatan dan Pegunungan Appalachia. Musik ini berakar dari lagu rakyat Amerika Utara, musik kelt, musik gospel, dan berkembang sejak tahun 1920-an. Istilah musik countrymulai dipakai sekitar tahun 1940-an untuk menggantikan istilah musik hillbilly yang berkesan merendahkan. Pada tahun 1970-an, istilah musik country telah menjadi istilah populer. Istilah lain untuk genre musik

ini adalah country and western, namun sudah semakin jarang dipakai kecuali di Britania Raya dan Irlandia.

Karier Elvis Presley berawal dari musik berirama *country* sebelum menjadi raja *rock and roll*. Salah satu julukan baginya adalah The Hillbilly Cat. Elvis juga pernah menjadi bintang tamu tetap di acara radio milik Louisiana Hayride. Salah seorang penyanyi *country*, Garth Brookstercatat sebagai artis solo terlaku dalam sejarah industri rekaman AS. Ia telah menjual lebih dari 200 juta rekaman. Taylor Swift adalah musisi *country* yang paling dikenal di Dunia & Indonesia saat ini.

2. Musik Rock

Musik rock adalah genre musik populer yang mulai diketahui secara umum pada pertengahan tahun 50an. Akarnya berasal dari rhythm and blues, musik country dari tahun 40 dan 50-an serta berbagai pengaruh lainnya. Selanjutnya, musik rock juga mengambil gaya dari berbagai musik lainnya, termasuk musik rakyat (folk music), jazz dan musik klasik.

Bunyi khas dari musik rock sering berkisar sekitar gitar listrik atau gitar akustik, dan penggunaan back beat yang sangat kentara pada rhythm section dengan gitar bass dan drum, dan kibor seperti organ, piano atau sejak 70-an, synthesizer. Disamping gitar atau kibor,saksofon dan harmonika bergaya blues kadang digunakan sebagai instrumen musik solo. Dalam bentuk murninya, musik rock

"mempunyai tiga chords, bakcbeat yang konsisten dan mencolok dan melody yang menarik".

Pada akhir tahun 60-an dan awal 70-an, musk rock berkembang menjadi beberapa jenis. Yang bercampur dengan musik folk (musik daerah di amerika) menjadi folk rock, dengan blues menjadi blues-rock dan dengan jazz, menjadi jazz-rock fusion. Pada tahun 70an, rock menggabungkan pengaruh dari soul, funk, dan musik latin. Juga di tahun 70an, rock berkembang menjadi berbagai subgenre (sub-kategori) seperti soft rock, glam rock, heavy metal,hard rock, progressive rock, dan punk rock. Sub kategori rock yang mencuat ditahun 80an termasuk New Wave, hardcore punk dan alternative rock. Pada tahun 90an terdapat grunge,Britpop, indie rock dan nu metal.

Musik rock adalah genre musik populer yang mulai diketahui secara umum pada pertengahan tahun 50an. Akarnya berasal dari rhythm and blues, musik country dari tahun 40 dan 50-an serta berbagai pengaruh lainnya. Selanjutnya, musik rock juga mengambil gaya dari berbagai musik lainnya, termasuk musik rakyat (folk music), jazz dan musik klasik.

Bunyi khas dari musik rock sering berkisar sekitar gitar listrik atau gitar akustik, dan penggunaan back beat yang sangat kentara pada rhythm section dengan gitar bass dan drum, dan kibor seperti organ, piano atau sejak 70-an, synthesizer. Disamping

gitar atau kibor,saksofon dan harmonika bergaya blues kadang digunakan sebagai instrumen musik solo. Dalam bentuk murninya, musik rock "mempunyai tiga chords, bakcbeat yang konsisten dan mencolok dan melody yang menarik".

Pada akhir tahun 60-an dan awal 70-an, musk rock berkembang menjadi beberapa jenis. Yang bercampur dengan musik folk (musik daerah di amerika) menjadi folk rock, dengan blues menjadi blues-rock dan dengan jazz, menjadi jazz-rock fusion. Pada tahun 70an, rock menggabungkan pengaruh dari soul, funk, dan musik latin. Juga di tahun 70an, rock berkembang menjadi berbagai subgenre (sub-kategori) seperti soft rock, glam rock, heavy metal,hard rock, progressive rock, dan punk rock. Sub kategori rock yang mencuat ditahun 80an termasuk New Wave, hardcore punk dan alternative rock. Pada tahun 90an terdapat grunge,Britpop, indie rock dan nu metal.

3. R & B

R&B (ditulis juga **RnB**, singkatan dari ***rhythm and blues***) adalah genre musik populer yang menggabungkan jazz, gospel, dan blues, yang pertama kali diperkenalkan oleh pemusik Afrika-Amerika. Istilah ini pertama kali dipakai sebagai istilah pemasaran dalam musik di Amerika Serikat pada tahun 1947 oleh Jerry Wexler yang bekerja pada majalah *Billboard* Istilah ini menggantikan istilah musik ras dan

kategori Billboard *Harlem Hit Parade* pada Juni 1949.[2] Tahun 1948, RCA Victor memasarkan musik kulit hitam dengan nama *Blues and Rhythm*. Frasa tersebut dibalik oleh Wexler di Atlantic Records, yang menjadi perusahaan rekaman yang memimpin bidang R&B pada tahun-tahun awal.

4. Musik Populer / Pop

Musik populer atau **Musik pop** adalah nama bagi aliran-aliran musik yang didengar luas oleh pendengarnya dan kebanyak bersifat komersial.

Musik populer pertama kali berkembang di Amerika Serikat pada tahun 1920 di mana rekaman pertama kali dibuat berdasarkan penemuanThomas Edison, dibedakan dengan Musik Klasik, Musik Jazz, Musik Tradisional, Musik Blues, kemudian juga berkembang ke negara-negara lain sedunia.

5. Musik Dunia

Musik dunia adalah sebutan bagi aliran musik yang bukan termasuk musik populer dan musik klasik, serta mempunyai elemen "etnik".

Biasanya yang termasuk kategori ini adalah musik-musik rakyat Eropa (*folk song*) dan musik dari negara-negara dunia ketiga.

6. Musik Jazz

Jazz (cara pengucapan: [Jes]) adalah aliran musik yang berasal dari Amerika Serikat pada awalabad ke-20 dengan akar-akar dari musik Afrika dan Eropa.

Musik *jazz* banyak menggunakan gitar, trombon, piano, terompet, dan saksofon. Elemen penting dalam jazz adalah *blue notes*, improvisasi, *polyrhythms*, sinkopasi, dan *shuffle note*.

7. Musik Blues

Blues adalah nama yang diberikan untuk kedua bentuk musik dan genre musik yang diciptakan terutama dalam Afrika-Amerika masyarakat di Deep South Amerika Serikat pada akhir abad ke-19 dari spirituil , lagu kerja , hollers lapangan , teriakan, dan narasi sederhana berirama balada . The blues di mana-mana... dalam bentuk *jazz* , *R&B* , dan *rock n roll* dicirikan oleh progresif kord tertentu dengan bar blues dua belas progresi akord yang paling umum dengan catatan biru , mencatat bahwa untuk tujuan ekspresif yang dinyanyikan atau dimainkan secara bertahap rata atau menekuk (minor 3 untuk 3 besar) sehubungan dengan lapangan dari skala besar.

Genre blues didasarkan pada bentuk blues tetapi memiliki karakteristik lain seperti lirik tertentu, garis bass dan instrumen. Blues dapat dibagi menjadi beberapa subgenre mulai dari negara untuk blues perkotaan yang lebih atau kurang populer selama periode yang berbeda dari abad ke-20.

Paling dikenal adalah Delta , Piedmont , dan gaya *blues Chicago*. Perang Dunia II menandai transisi dari akustik ke electric blues dan pembukaan progresif musik blues ke khalayak yang lebih luas. Pada tahun 1960-an dan 1970-an, terbentuk suatu hibrida yang disebut revolusi *blues rock*.

Istilah "blues" mengacu pada "Blues Devil", yang berarti melankolis dan kesedihan, penggunaan awal istilah dalam pengertian ini ditemukan pada George Colman s 'satu babak sandiwara *Blue Devils* (1798). Meskipun penggunaan frase dalam musik Amerika Afrika mungkin lebih tua, telah dibuktikan sejak tahun 1912, ketika Hart Wand s '" Dallas Blues "menjadi hak cipta pertama komposisi blues. Lyrics frase sering digunakan untuk menggambarkan suasana hati tertekan .

Musik *blues* berangkat dari musik-musik spiritual dan pujian yang muncul dari komunitas mantan budak-budak Afrika di AS. Penggunaan*blue note* dan penerapan pola *call-and-response* (di mana dua kalimat diucapkan/dinyanyikan oleh dua orang secara berurutan dan kalimat keduanya bisa dianggap sebagai "jawaban" bagi kalimat pertama) dalam musik dan lirik lagu-lagu *blues* adalah bukti asal usulnya yang berpangkal di Afrika Barat. Di era kini banyak Blues Lovers lahir. Mereka menyimak, belajar, menulis, memainkan, dan bikin album.

Musik *blues* mempunyai pengaruh yang besar terhadap musik populer Amerika dan Barat yang baru, seperti dapat terlihat dalam

aliran*ragtime*, *jazz*, "blues rock", "electric blues", *bluegrass*, *rhythm and blues*, *rock and roll*, *hip-hop*, dan *country*, "reggae", serta musik rockkonvensional.

8. Musik Tradisional

Musik tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan bukan sebagai sarana hiburan saja, melainkan ada juga dipakai untuk pengobatan dan ada yang menjadi suatu sarana komunikasi antara manusia dengan penciptanya, hal ini adalah menurut kepercayaan masing-masing orang saja. Musik tradisional merupakan perbendaharaan seni lokal di masyarakat. Musik tradisional yang ada di Indonesia, diantaranya adalah gamelan ,angklung dan sasando. selain dari musik tradisional yang berasal dari kebudayaan lokal, juga terdapat musik tradisional yang berasal dari pengaruh kebudayaan luar diantaranya gambang kromong, marawis dankeroncong

9. Musik Latin

Genre musik tradisional latin ini biasanya merujuk pada musik Amerika latin termasuk musik dari Meksiko, Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan Karibia. Musik latin ini memiliki subgenre Samba.

2.5 Tinjauan Tentang Musik Jazz

Asal-usul dari jazz kata adalah salah satu yang paling dicari asal-usul kata dalam bahasa Inggris Amerika modern. Bunga intrinsik Kata's - American Dialect Society menamakannya Kata Abad Duapuluh - telah menghasilkan penelitian yang cukup besar, dan sejarahnya dengan baik didokumentasikan. Seperti dijelaskan lebih rinci di bawah, jazz dimulai sebagai istilah slang Pantai Barat sekitar tahun 1912, yang berarti yang bervariasi tetapi tidak mengacu pada musik atau seks. Jazz datang berarti musik jazz di Chicago sekitar tahun 1915. Jazz dimainkan di New Orleans sebelum waktu itu, tapi tidak disebut jazz.

Jazz kata membuat salah satu penampilan yang paling awal di San Francisco bisbol menulis pada tahun 1913. "Jazz diperkenalkan ke San Francisco pada 1913 oleh William (Spike) Slattery, olahraga Call editor, dan disebarkan oleh pemimpin-band bernama Seni Hickman itu tercapai. Chicago dengan 1915 namun tidak mendengar di New York sampai setahun kemudian. "Salah satu kegunaan yang dikenal pertama dari kata jazz muncul di 3 Maret 1913, artikel bisbol di San Francisco Bulletin oleh ET "Scoop" Gleeson .

William Slattery



Gambar 2.1

Jazz bisa sangat sulit untuk menentukan karena membentang dari waltz Ragtime untuk fusi era tahun 2000-an. Meskipun banyak upaya telah dilakukan untuk menentukan jazz dari sudut pandang di luar jazz, seperti menggunakan sejarah musik Eropa atau musik Afrika, kritikus jazz Joachim Berendt berpendapat bahwa semua upaya tersebut tidak memuaskan. Salah satu cara untuk berkeliling masalah definisi adalah untuk mendefinisikan jazz "istilah" lebih luas. Berendt mendefinisikan jazz sebagai bentuk "seni musik yang berasal dari Amerika Serikat melalui konfrontasi orang kulit hitam dengan musik Eropa", ia berpendapat bahwa jazz berbeda dari musik Eropa dalam jazz yang memiliki hubungan "khusus untuk waktu, yang didefinisikan sebagai 'ayunan' "," sebuah spontanitas dan vitalitas produksi musik di mana improvisasi memainkan peran ", dan" kemerduan dan cara ungkapan yang cermin individualitas dari musisi jazz melakukan ".

Travis Jackson juga mengusulkan definisi yang lebih luas dari jazz yang mampu mencakup seluruh era yang berbeda secara radikal: ia menyatakan itu adalah musik yang mencakup kualitas seperti "berayun", improvisasi, interaksi kelompok, mengembangkan sebuah" suara individu, dan menjadi 'terbuka' untuk kemungkinan musik yang berbeda Krin Gabbard mengklaim bahwa" jazz adalah membangun "atau kategori yang, sementara buatan, masih berguna untuk menunjuk" sejumlah musics dengan cukup umum harus dipahami sebagai bagian dari sebuah tradisi yang koheren ".

Sementara jazz mungkin sulit untuk menentukan, improvisasi jelas salah satu elemen kunci. Awal blues pada umumnya terstruktur sekitar pola panggilan-dan-respon yang berulang, unsur umum dalam tradisi lisan Afrika Amerika. Suatu bentuk musik rakyat yang meningkat di bagian dari lagu kerja dan bidang hollers Hitam pedesaan, blues awal juga sangat improvisasi. Fitur-fitur ini mendasar dengan sifat jazz.

Dalam unsur-unsur musik klasik Eropa interpretasi, ornamen dan pendampingan kadang-kadang kiri ke kebijaksanaan yang berprestasi itu, tujuan utama adalah pemain memainkan komposisi seperti yang tertulis.

Dalam jazz, Namun, pemain ahli akan menafsirkan sebuah lagu dengan cara yang sangat individu, tidak pernah memainkan komposisi yang sama persis dengan cara yang sama dua kali. Tergantung mood pemain dan pengalaman pribadi, interaksi dengan sesama musisi, atau bahkan anggota audiens, seorang musisi jazz / pemain dapat mengubah melodi, harmoni atau waktu penandatanganan di akan. musik klasik

Eropa telah dikatakan media komposer. Jazz, namun, sering ditandai sebagai produk kreativitas egaliter, interaksi dan kolaborasi, menempatkan nilai yang sama pada kontribusi dari komposer dan pelaku, 'tangkas berat [ing] klaim masing-masing komposer dan improvisasi' .

Di New Orleans dan Dixieland jazz, performer bergantian bermain melodi, sementara yang lain countermelodies improvisasi. Dengan era swing, big band datang untuk lebih mengandalkan musik diatur: pengaturan entah tertulis atau dipelajari oleh telinga dan hafal - banyak artis jazz awal tidak bisa membaca musik. solois Individu akan berimprovisasi dalam pengaturan ini. Kemudian, di bebop fokus bergeser ke arah kelompok-kelompok kecil dan pengaturan minimal; melodi (dikenal sebagai kepala "") akan dinyatakan secara singkat pada awal dan akhir bagian, tapi inti dari kinerja akan menjadi serangkaian improvisasi dalam tengah. Kemudian gaya jazz seperti jazz modal meninggalkan gagasan ketat kemajuan akord, yang memungkinkan individu musisi berimprovisasi bahkan lebih bebas dalam konteks skala tertentu atau mode. avant-garde dan idiom jazz bebas izin, bahkan memanggil, meninggalkan chords, sisik, dan meter berirama.

Telah lama ada perdebatan di komunitas jazz atas definisi dan batas-batas "jazz". Meskipun perubahan atau transformasi jazz oleh pengaruh baru awalnya sering dikritik sebagai kehinaan "," Andrew berpendapat Gilbert jazz yang memiliki kemampuan "untuk menyerap dan mengubah pengaruh" dari gaya musik yang beragam. Sementara beberapa penggemar jenis tertentu jazz berpendapat untuk definisi sempit yang mengecualikan berbagai jenis musik juga dikenal sebagai "jazz",

musisi jazz sendiri sering enggan untuk mendefinisikan musik mereka bermain. Duke Ellington menyimpulkan dengan mengatakan, "Ini semua musik." Beberapa kritikus bahkan menyatakan bahwa musik Ellington bukanlah jazz karena diatur dan mengatur. Pada teman sisi lain Ellington dua puluh solo Earl Hines's "transformatif versi "komposisi Ellington (pada Earl Hines Dimainkan Duke Ellington dicatat pada tahun 1970) yang dijelaskan oleh Ben Ratliff, New York Times kritikus jazz, seperti" sebagai contoh yang baik dari proses jazz sebagai sesuatu di luar sana ".

Berorientasi komersial atau populer yang dipengaruhi musik jazz bentuk memiliki keduanya lama dikritik, setidaknya sejak munculnya Bop. penggemar jazz tradisional telah diberhentikan Bop, tahun 1970-an jazz [era fusi dan banyak lain] sebagai periode penurunan nilai komersial dari musik. Menurut Bruce Johnson, musik jazz selalu memiliki ketegangan "antara jazz sebagai musik komersial dan bentuk seni" catatan Gilbert itu. Sebagai gagasan tentang kanon jazz adalah berkembang, "prestasi masa lalu" dapat menjadi "... istimewa atas kreativitas istimewa ..." dan inovasi seniman saat Village Voice. jazz kritikus Gary Giddins berpendapat bahwa sebagai penciptaan dan penyebaran jazz semakin dilembagakan dan didominasi oleh perusahaan hiburan besar, jazz adalah menghadapi "sebuah. .. masa depan berbahaya kehormatan dan penerimaan tertarik "David Ake. memperingatkan bahwa penciptaan" norma "dalam jazz dan pembentukan tradisi jazz" "mungkin mengecualikan atau sampingan lainnya yang lebih baru, avant-garde bentuk jazz .

Kontroversi juga muncul lebih dari bentuk-bentuk baru jazz kontemporer dibuat di luar Amerika Serikat dan berangkat secara signifikan dari gaya Amerika Di satu pandangan mereka merupakan bagian penting dari pengembangan saat ini jazz itu;. di lain mereka kadang-kadang dikritik sebagai penolakan terhadap tradisi jazz penting.